

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan perpindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain, serta dapat diberi definisi sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang serta penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya (Salim, 2000). Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 31 Tentang Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang di sebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, atau lingkungan.

Salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia yakni Kabupaten Semarang, yang dimana Ungaran adalah Ibukotanya. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Semarang di Utara, Kabupaten Demak, dan Kabupaten Grobogan di Timur, Kabupaten Boyolali di Timur dan Selatan, serta Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal di Barat. Kota Salatiga adalah enklave dari Kabupaten Semarang. Jumlah penduduk Kabupaten Semarang di tahun 2022 sebanyak 1.068.492 jiwa (Badan Pusat Statistik 2023).

Menurut hasil analisis TIM PKL Kabupaten Semarang Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) merupakan salah satu jalan yang ada di Kabupaten Semarang tepatnya di Kota Ungaran yang memiliki panjang 1,8 km dengan tipe jalan 4/2 D. Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) merupakan jalan arteri primer yang mana jalan tersebut digunakan sebagai akses yang menghubungkan jalan ke Kota Semarang. Keadaan Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) ini masih kurangnya perlengkapan jalan dan pemeliharaan rambu pada jalan tersebut. Ruas jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) ini termasuk urutan pertama perankingan ruas

jalan terburuk dalam daerah rawan kecelakaan pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) merupakan ruas jalan yang memiliki angka kecelakaan tinggi selama 5 tahun terakhir, dengan kejadian kecelakaan sebesar tertinggi 27 kejadian pada tahun 2022. Ada 3 titik di Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) yaitu, Pasar Babadan, PT Nissin, dan PT Duniatex Textile Industri merupakan titik *Black Spot*. *Black Spot* adalah lokasi pada jaringan jalan yang frekuensi kecelakaan atau jumlah kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal dunia atau kriteria kecelakaan lainnya per tahun lebih besar dari pada jumlah minimal yang ditentukan (DKTD, 2007). Angka kecelakaan paling tinggi pada titik *Black Spot* yaitu berada di Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) tepatnya di depan PT Nissin.

Berikut Tabel Peringkat Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Semarang

Tabel I. 1 Peringkat Daerah Rawan Kecelakaan

No	Lokasi Kejadian	Jumlah Kejadian	MD	Bobot	LB	Bobot	LR	Bobot	Status Jalan	Bobot	Fungsi Jalan	Bobot	KERUGIAN MATERIAL	Bobot	Total	Peringkat
1	Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen I Kec.Ungaran Timur	39	19	114	0	0	43	43	Nasional	5	Arteri	5	Rp 22,050,000	1	168	1
2	Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen III Kec.Bergas	53	18	108	1	3	41	41	Nasional	5	Arteri	5	Rp 22,850,000	1	163	2
3	Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen VI Kec.Bawen	16	9	54	0	0	8	8	Nasional	5	Arteri	5	Rp 8,650,000	1	73	3
4	Jalan Bawen - Simpang 3 Utara Lingkar Salatiga II Kec.Tuntang	12	4	24	0	0	11	11	Nasional	5	Arteri	5	Rp 4,600,000	1	46	4
5	Jalan Bawen - Simpang 3 Utara Lingkar Salatiga I Kec.Tuntang	4	3	18	0	0	2	2	Nasional	5	Arteri	5	Rp 1,100,000	1	31	6
6	Jalan Bawen - Simpang 3 Utara Lingkar Salatiga III Kec.Bawen	7	3	18	0	0	6	6	Nasional	5	Arteri	5	Rp 3,200,000	1	35	5
7	Jalan Kartini Bawen II Kec.Bawen	4	2	12	0	0	4	4	Perkotaan	1	Kolektor	3	Rp 1,200,000	1	21	7

Sumber : Satlantas Porles Kabupaten Semarang

Dengan ini Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) harus mendapatkan perhatian mengenai peningkatan keselamatan. Berdasarkan latar belakang tersebut sebagai kajian penelitian dengan judul :

“PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN BATAS KOTA UNGARAN-BAWEN (SEGMENT I)”

Disusun untuk memberikan solusi guna mengatasi masalah kecelakaan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segment 1) dengan melakukan tindakan-tindakan manajemen lalu lintas.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada identifikasi masalah ini yang menjadi kendala dalam analisis adalah sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat kecelakaan selama 5 tahun terakhir pada Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segment I).
2. Buruknya beberapa kondisi perlengkapan jalan sepanjang Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segment I).
3. Kecelakaan tertinggi terjadi di titik *Black Spot* yaitu di depan PT. Nissin.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa faktor penyebab kecelakaan pada Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segment I) ?
2. Bagaimana kondisi perlengkapan pada Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segment I) ?
3. Bagaimana penanganan atau rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segment 1) ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menganalisis dan mengurangi masalah kecelakaan lalu lintas dan upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I). Sedangkan tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini antara lain :

1. Menganalisis penyebab kecelakaan pada Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I).
2. Mengetahui kondisi perlengkapan jalan dari segi kinerja keselamatan ruas jalan, apakah sudah memenuhi atau belum memenuhi jalan berkeselamatan.
3. Memberikan rekomendasi dan penanganan yang tepat guna meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I).

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk menfokuskan pembahasan masalah dalam penelitian ini. batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di lokasi daerah rawan kecelakaan yaitu pada Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) yang terdapat 3 titik *Black Spot*.
2. Penelitian menggunakan data dari periode 5 tahun terakhir yaitu dari data kecelakaan tahun 2018-2022.
3. Masalah yang dikaji merupakan kronologi kecelakaan yang terjadi pada lokasi daerah rawan kecelakaan dan juga masalah tentang fasilitas prasarana dan perlengkapan jalan, kecepatan mengemudi, serta jarak pandang henti.
4. Upaya penanganan yang akan dilakukan meliputi perbaikan prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan pada Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I).